

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kini tidak jarang ketika semua orang minum teh dalam kesehariannya, teh juga muncul dalam berbagai jenis dan bentuk sehingga menjadi konsumsi yang populer bagi komoditas umum. Meskipun di Indonesia populer, masih sedikit yang paham mengenai sejarah, asal-usul maupun budaya teh lokalnya. Terdapat referensi literatur yang membahas itu namun tergolong sedikit dan sulit didapatkan. Berlatarkan situasi tersebut, penulis melihat situasi ini sebagai kesempatan yang baik untuk menyampaikan pengetahuan tersebut ke dalam format media yang atraktif seperti komik.

Komik merupakan alternatif terbaik sebagai media pengantar informasi ini. Kelebihannya dari buku literatur adalah lebih atraktif dan informatif dengan bantuan ilustrasi komik. Dibandingkan buku ilustrasi yang berisi gambar statis, komik bisa menyajikan alur cerita secara sinergis antara gambar dan tulisan dengan lebih leluasa. Pilihan ini tepat bagi penulis karena banyak referensi situasi dan tokoh bersejarah yang harus disampaikan dengan menarik, melihat cerita bertemakan sejarah cenderung membosankan bagi beberapa jenis pembaca seperti kalangan anak remaja.

Dalam pemilihan gaya penceritaan dalam perancangan komik ini, penulis membedah referensi yang dipilih seperti “*The Cartoon History of the Universe*” karya Larry Gonick dan “Hidup itu Indah” karya Aji Prasetyo dan menemukan bahwa salah satu teknik yang menarik dalam menyampaikan sejarah adalah dengan humor. Dengan adanya unsur humor, cerita cenderung menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Maka komik bergaya kartun adalah pilihan yang tepat untuk tema

perancangan ini. Penulis cenderung menggunakan dialog-dialog yang non-formal, santai dan tidak terikat dengan bahasa mana pun dalam mengilustrasikan situasi-situasi tertentu agar menciptakan suasana yang bisa dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dari *target* pembaca yang mayoritas anak remaja hingga dewasa.

Dengan tambahan ilustrasi figur dan karakter yang bersifat kartun, gaya komik seperti ini tepat sebagai media hiburan. Tidak hanya kartun saja, ada beberapa bagian yang diilustrasikan semirip mungkin dengan aslinya contohnya *setting*, suasana lalu properti yang digunakan para tokoh seperti pakaian, cangkir, teko, dan lainnya. Penggunaan gaya realis berfungsi juga sebagai representasi yang tepat dari objek aslinya sehingga berkesan sah dan asli dalam menyampaikan fakta, melihat ini adalah cerita bertemakan sejarah. Juga menimbulkan kedekatan kepada pembaca dengan orisinalitas objeknya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengambilan tema beserta gaya penceritaan dan ilustrasi tersebut menjadi kelebihan dan keunikan dalam perancangan komik ini sehingga berbeda dengan mayoritas komik lainnya. Dalam ruang lingkup penulis, belum ditemukan komik yang bertemakan sejarah dan budaya teh lokal maupun internasional. Walaupun bertemakan sejarah yang cenderung membosankan, penulis melalui halangan tersebut dengan gaya penceritaan yang penuh humor dan menghibur, ditambah gaya ilustrasi yang juga tergolong unik. Gaya komik yang digunakan adalah perpaduan antara komik Eropa (novel grafis) dengan komik Jepang (*manga*), cukup jarang ditemukan dalam jajaran komik lokal yang mayoritas menggunakan gaya *manga*. Keunikan tersebut sudah cukup tepat guna dalam merancang komik yang informatif dan atraktif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang teh secara umum kepada pembaca.

B. Saran

Isi komik ini dirancang oleh penulis hanya berdasarkan referensi literatur yang telah ditemukan selama masa penelitian yaitu buku, makalah dan laman internet. Meskipun tergolong lengkap dan sah, informasi tersebut masih dapat dilengkapi dengan bantuan penelitian lapangan seperti mengunjungi kebun pertanian teh beserta pabrik pengolahannya. Ada pula penelitian wawancara dengan nara sumber yang tergolong ahli atau berpengalaman tentang teh. Namun penelitian lapangan tersebut tidak dilakukan oleh penulis karena keterbatasan waktu dan dana.

Untuk ke depannya, penulis berharap karya ini menjadi sumber referensi dan inspirasi yang tepat guna bagi mahasiswa DKV maupun orang lain yang ingin membuat karya serupa bahkan lebih baik, terutama yang bertemakan teh. Dan semoga para pembaca yang sudah membaca karya ini juga menjadi lebih paham dengan teh, yang sudah hidup di dalam masyarakat kita, dan mau meneruskan pengetahuan serta kearifan lokal tersebut kepada generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Eisner, Will. 1985. *Comics & Sequential Art*. Tamarac, FL: Poorhouse Press
- Gardjito, Murdijati. 2011. *Teh*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Kakuzo, Okakura. 1906. *The Book of Tea*. London, New York: Putman's Sons
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku
- McCloud, Scott. 2008. *Membuat Komik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- McCloud, Scott. 2001. *Memahami Komik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pettigrew, Jane dan Richardson, Bruce. 2015. *The New Tea Companion*. Kanada: Benjamin Press
- Somantri, Ratna. 2011. *Kisah dan Khasiat Teh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Karya Ilmiah

- Gunawan, Yohanes Budi. 2007. *Desain Komunikasi Visual Etiket Kemasan Teh dalam Kajian Feng Shui*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Honda, Yoshibumi dan Kedutaan Turki. 2012. *History of Turkish Tea Drinking Habits*. Makalah. Tokyo: *Proceedings of Turkish Tea Culture Lecture Meeting*

Tautan

- Caruso, Steve. 2012. <http://steve.rogueleaf.com>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016
- Deringgo. 2010. <https://teapackages.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 7 Februari 2016
- Gebely, Tony. 2015. <http://www.worldoftea.org>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016
- Lui, Daniel. 2009. <https://www.thechineseteashop.com>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2016

Perkebunan, Direktorat Jenderal. 2014. <http://ditjenbun.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 11 Mei 2016

Soempeno, Femi Adi. 2007. <https://ngunjukteh.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2016

Welter-Çayli, Jen. 2011. <http://www.atdaa.com> Diakses pada tanggal 18 Oktober 2016

Wikipedia. 2016. <https://en.wikipedia.org>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2016